



TATA IBADAH MINGGU GKJ BANDAR

Minggu, 22 Februari 2026

Tema: “Kesahajaan Bukan Keserakahan”
(Ungu)



PERSIAPAN

- Jemaat mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah.
- Bel dibunyikan 1x.
- Doa persiapan ibadah. (Doa Konsistori)
- Lilin ibadah dinyalakan oleh majelis.
- Bel dibunyikan 3x. Jemaat Berdiri.
- Majelis mengucapkan selamat datang kepada jemaat.

PANGGILAN BERIBADAH (*Berdiri*)

PL: Sungguh baik bersyukur kepada TUHAN, dan bermazmur bagi nama-Mu, Engkau Yang Maha Tinggi.

U: Untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kebenaran-Mu di waktu malam,

PL: dengan mandolin sepuluh senar dan dengan gambus, dengan iringan kecapi.

U: Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling!

PL: Sebab telah Kau buat aku bersukacita, ya TUHAN, dengan pekerjaan-Mu,

U: karena perbuatan tangan-Mu, aku akan bersorak-sorai.

U: (*menyanyikan PKJ 6: 1, 2 “Bersoraklah, Hai Alam Semesta”*)

VOTUM

Pdt: Kita masuki ibadah Prapaskah pertama ini dengan pengakuan bahwa: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

U: (*menyanyikan KJ 478c amin 3x*)

SALAM

Pdt: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus beserta saudara.

U: Dan beserta saudara juga.

KATA PEMBUKA (*Duduk*)

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, sejak mula diciptakan, Allah mengundang manusia untuk mengusahakan dan memelihara semesta alam. Undangan pemeliharaan ini hadir dalam bingkai relasi persahabatan. Alam bukanlah obyek eksploitasi, melainkan sahabat yang harus dirawat dan dihormati. Seluruh ciptaan, termasuk alam dan juga manusia, berasal dari Allah Sang Pencipta. Maka, iman kita kepada Allah bukan hanya soal ketaatan personal

melalui ibadah dan ritus. Ketaatan juga perlu diwujudkan dalam kesadaran untuk tidak berlaku serakah dengan mengeruk dan merusak alam, serta keberanian berkarya secara nyata merawat seluruh ciptaan Tuhan.

U: (menyanyikan **NKB 214: 1, 2 “Tuhan, Kau Telah Kurniakan Kami”**)

PENGAKUAN DOSA

PL: Jemaat yang dikasihi Tuhan, kita sadar belum sempurna mewujudkan firman melalui keseharian. Kini saatnya, dengan penuh kesungguhan, kita datang kepada Allah, mengaku dan menyesal serta memohon rahmat pengampunan-Nya. Mari berdoa secara pribadi kepada Allah.

Mari kita berdoa:

Ya Allah Sang Pencipta, ketika kami masing-masing meninjau hati kami sendiri, kami masih sering tidak memberlakukan kasih kepada Tuhan, sesama, dan seluruh ciptaan. Di taman kehidupan yang Dikau hadirkan, tidak selalu kami hadir merawat. Ego serta kemarahan, membuat relasi kami dengan orang terdekat, menjadi mampat. Kepada alam ini, kami pun kerap melanggar batas. Sungai menjadi kotor, vegetasi hutan tak lagi lestari, bumi terluka karena ulah manusia.

Ampunilah segala dosa dan pelanggaran kami, ya Allah. Tataplah kami dengan sinar wajah-Mu, agar kami beroleh hati yang baru, yang selalu tertuju pada kehendak-Mu. Mampukan kami memulihkan relasi dengan sesama dan merawat semesta. Di dalam Kristus, kami mohon. Amin.

U: (menyanyikan **PKJ 135:1, 2 “O, Sungai Rahmat”**)

BERITA ANUGERAH *(Berdiri)*

Pdt: Jemaat yang dikasihi Tuhan, sambut dan terimalah anugerah pengampunan dari Allah sebagaimana diwartakan di dalam **1 Yohanes 3: 23-24**, yang demikian:

“Inilah perintah-Nya: Supaya kita percaya kepada nama Yesus Kristus, Anak-Nya, dan saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita. Siapa yang menuruti segala perintah-Nya, tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dengan inilah kita ketahui, bahwa Allah tinggal di dalam kita, yaitu dengan Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.”

Demikianlah berita anugerah pengampunan dari Tuhan!

U: **Syukur kepada Allah!**

Pdt: Marilah kita hidup dalam damai dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan “Damai Tuhan besertamu!”.

(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian KMM 163: 1 “Bagimu Damai Sejahtera” 2x)

PUJIAN KESANGGUPAN

U: (*menyanyikan PKJ 132:1, 2 “Langit Menceritakan”*)

PELAYANAN FIRMAN (*Duduk*)

Pdt: (*Memimpin Doa Eplikese*)

Pdt: (*membaca Matius 4:1-11*)

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Hosiana!

U: (*menyanyikan KJ 473b “Haleluya” - lirik “Haleluya” diganti “Hosiana”*)

Khotbah

Saat Teduh dan Doa Syafaat (*diakhiri dengan Doa Bapa Kami*)

PELAYANAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

a. Pengantar

Pdt: Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat, dalam ibadah ini akan dilayankan Sakramen Perjamuan. Sakramen Perjamuan adalah sarana untuk memelihara iman yang pelaksanaannya didasarkan atas perintah Tuhan Yesus Kristus. Menjelang Tuhan Yesus Kristus disalib, Ia mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada para murid-Nya dan berkata, "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku." Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata, "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa."

Sakramen Perjamuan mengingatkan orang-orang percaya kepada:

1. penyaliban, kematian dan kebangkitan Kristus;
2. kedudukan orang percaya sebagai anggota keluarga Allah; dan
3. kesempurnaan keselamatan yang dijanjikan oleh Allah.

Adapun yang diperkenankan mengambil bagian dalam Sakramen Perjamuan adalah setiap orang yang sudah dibaptis, termasuk anak-anak yang dipersiapkan dengan saksama oleh gereja untuk menyambut rahmat Allah yang berlaku untuk seluruh keluarga, sebab anak-anak juga memiliki tempat dalam perjanjian keselamatan.

b. Pananting

Pdt: Jemaat yang terkasih, sebelum menerima Sakramen Perjamuan ini, marilah kita sekali lagi menguji diri sendiri dengan bertanya sebagai berikut:

1. Apakah kita mengakui bahwa kita berada dalam kondisi tidak selamat, tetapi oleh anugerah Allah kita diselamatkan melalui pengorbanan Tuhan Yesus Kristus?
2. Apakah kita bersedia dan bersungguh-sungguh menjalani hidup baru di dalam kuasa Roh Kudus?
3. Apakah kita bersedia menjalani hidup dengan penuh syukur dalam persekutuan sebagai keluarga Allah?

(Jemaat diberi kesempatan untuk menguji diri dengan saat hening)

Pdt: Mari kita menaikkan pujian dari KJ 40:1, 2 “Ajaib Benar Anugerah”!

U: **(menyanyikan KJ 40: 1, 2 “Ajaib Benar Anugerah”-pengkhotbah turun dari mimbar menuju ke meja perjamuan)**

c. Pelayanan Roti Perjamuan

Pdt: *(Pendeta memecah-mecahkan roti)*

Dalam perjamuan malam menjelang penyaliban, Tuhan Yesus mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya sambil berkata:

“Inilah tubuh-Ku yang telah dipecah-pecahkan bagi kamu demi pengampunan dosa-dosamu. Lakukanlah ini sebagai peringatan akan kematian dan kebangkitan-Ku, serta pengharapan akan kedatangan-Ku! Terimalah!” *(roti dibagikan dengan diiringi musik KJ 40)*

Pdt: *(Seluruh jemaat telah menerima roti)*

Sekarang terimalah dan makanlah!

d. Pelayanan Anggur Perjamuan

Pdt: Mari kita menaikkan pujian dari KJ 35: 1 “Tercurah Darah Tuhanku”!

U: **(menyanyikan KJ 35: 1 “Tercurah Darah Tuhanku”)**

Pdt: *(Pendeta menuangkan anggur)*

Selanjutnya, Tuhan Yesus mengambil cawan berisi anggur lalu Ia berkata:

“Cawan ini adalah cawan perjanjian baru yang telah dimateraikan oleh darahku dan yang telah ditumpahkan demi pengampunan dosa-dosamu. Lakukanlah ini sebagai peringatan akan kematian dan kebangkitan-Ku, serta pengharapan akan kedatangan-Ku! Terimalah!” *(anggur dibagikan dengan diiringi musik KJ 35)*

Pdt: *(Seluruh jemaat telah menerima anggur)*

Sekarang terimalah dan makanlah!

e. Doa Syukur

Pdt: *(menutup dengan doa syukur)*

PENGAKUAN IMAN RASULI (*Berdiri*)

M1: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: (*mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli*)

PERSEMBAHAN (*Duduk*)

M2: Jemaat yang dikasihi Tuhan, Rela memberi dengan suka hati menjadi bukti rasa syukur kita atas kasih dan pemeliharaan Kristus. Firman Tuhan yang menjadi dasar kita memberi persembahan dinyatakan dalam **1 Tawarikh 16:29**, yang demikian:

“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan.”

U: (*menyanyikan PKJ 54:1, 2 “Atas Bumi Nan Permai”*)

Doa Persembahan (*Berdiri*)

M2: (*memimpin doa persembahan*)

PUJIAN PENGUTUSAN

U: (*Menyanyikan PKJ 177:1 “Aku Tuhan Semesta”*)

PENGUTUSAN & BERKAT

Pdt: Tuhan mengutusmu terus berkarya di tengah dunia.

U: **Bersama Tuhan, kami siap berkarya di kancan dunia.**

Pdt: Jadilah di dunia, pribadi yang setia berkarya merawat semesta.

U: **Sebab kami rindu mempersaksikan Kristus.**

Pdt: Terpujilah Allah - Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

U: **yang tidak pernah memisahkan kami dari kasih-Nya sekarang dan selama-lamanya.**

Pdt: Kini, terimalah berkat Tuhan:

“Kiranya Allah Sang Pencipta, menempatkanmu di sudut-sudut kecil ruang kehidupan untuk merawat seluruh ciptaan.

Kiranya Kristus Sang Embra Agung, menemani ziarahmu, agar tiap langkah juangmu selalu memuliakan nama-Nya.

Kiranya Roh Cintakasih, yang tak pernah menyesal telah mengasihi dunia, mengubah kata, karya, dan karsamu, menjadi tanda-tanda rahmat bagi alam semesta.

Kiranya Allah Trinitas Mahakudus, Bapa dan Anak dan Roh Kudus, bersamamu kini, esok, dan sampai kita bertemu kembali. Pulanglah. Tuhan besertamu, selalu. Amin”

U: (*menyanyikan NKB 225 “Haleluya! Amin”*)

WARTA JEMAAT (*Duduk*)

PUJIAN PENUTUP (*Berdiri*)

U: (*menyanyikan PKJ 177:2, 3 “Aku Tuhan Semesta”*)